



## MIMBAR

Jurnal Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani

Volume 9, No. 1, 2023

ISSN (print) : 2442-3217 / ISSN (online) : 2716-3806

Email : [mimbarjurnal@gmail.com](mailto:mimbarjurnal@gmail.com)

Homepage : <http://journal.iainsinjai.ac.id/indeks.php/mimbar>

---

### Peran Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Anak

#### Di MTsN 1 Lhokseumawe

Nurmalisa Dara Vonna<sup>1</sup>, Nurus Sa'adah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>*pascasarjana universitas islam negeri sunan kalijaga , jl. Laksda adisucipto papringan, caturtunggal, kec. Depok, kab. Sleman, daerah istimewa, Yogyakarta*  
*E-mail: [ndaravonna@gmail.com](mailto:ndaravonna@gmail.com), [nurus.saadah@uin-suka.ac.id](mailto:nurus.saadah@uin-suka.ac.id).*

#### Abstrak

*Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara via whatsapp, hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam memberikan peran terhadap anak itu harus berperan sebagai motivator, fasilitator, pembimbing, organisator, informator dan korektor, dengan adanya peran tersebut anak akan lebih mampu meningkatkan motivasi belajarnya. Orang tua adalah orang yang harus bertanggung jawab utama dalam pendidikan, orang tua juga berperan penting dalam menentukan keberhasilan anak dan pendidikan anak, yang sangat penting dalam kehidupan anak adalah motivasi dan dorongan orang tua kepada anak supaya anak tetap terus giat dalam belajar karena, orang tua yaitu sebagai guru pertama dalam kehidupan anak. Motivasi merupakan syarat yang mutlak dalam belajar, hendaknya orang tua harus senantiasa memotivasi anak agar lebih giat dalam proses belajar, agar anak dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar anak menunjukkan suatu hasil yang positif.*

**Kata kunci:** *orang tua, motivasi belajar, anak-anak*

#### Abstrack

*In this study, researchers aimed to determine the role of parents in motivating children to learn. The method used in this research is a qualitative method with a descriptive approach. The research data was collected through interviews via whatsapp, the results showed that the role of parents in giving the role to the child must act as a motivator, facilitator, mentor, organizer, informer and corrector, with this role the child will be better able to increase his learning motivation. Parents are the people who must be primarily responsible for education, parents also play an important role in determining the success of children and children's education, what is very important in a child's life is the motivation and encouragement of parents to children so that children continue to be active in learning because, parents namely as the first teacher in a child's life. Motivation is an absolute requirement in learning, parents should always motivate children to be more active in the learning process, so that children can get maximum results. The results of the study show that through the role of parents in providing children's learning motivation shows a positive result.*

**Keywords:** *parents, learning motivation, children*

## 1. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan seseorang untuk meningkatkan potensi diri dalam diri manusia sehingga anak banyak mempunyai bekal pengetahuan, keterampilan dan keahlian yang sangat efektif (Sari, W., Murtono, M., & Ismaya, E, 2021) Dapat kita pahami juga bahwa Pendidikan juga tahap seseorang dalam berbagai tahapan kehidupan dalam berbagai masa kehidupan sampai berakhir. Pendidikan ini juga berharap agar menjadi kehidupan yang dapat membuat generasi dan pengetahuan menjadi lebih baik.(Melati, R.S., Ardianti, S. D., & Fardani, M.A, 2021) Orang tua memiliki kedudukan dan tanggung jawab yang sangat besar terhadap anaknya, karena mereka mempunyai tanggung jawab memberi nafkah, mendidik, mengasuh, serta memelihara anaknya untuk mempersiapkan dan mewujudkan kebahagiaan hidup anak di masa depan dan orang tua juga berkewajiban untuk memelihara, merawat, dan melindungi anak dalam rangka sosialisasinya agar mereka mampu mengendalikan diri dan berjiwa sosial.

Peran orang tua dan guru juga menumbuhkan motivasi belajar anak yang mengatakan bahwa selaku orang tua yang bijaksana harus mampu memberikan perhatian kepada anak, memberikan pengawasan yang baik, serta berusaha menumbuhkan motivasi anak dalam belajar dirumah. Sedangkan disekolah tuga sgru yaitu memperhatikan anak dan memberikan pengajaran yang baik serta terus berkomunikasi dengan orang tua baik secara langsung mauoun lewat komunikasi melalui telfon agar pengawasan anak selalu didampingi dan diawasi agar anak tersebut tetap selalu giat.(Wahidy & Moh Fadhih, 2013) orang tua dan guru saling mendampingi anaknya belajar, untuk itu guru dan orang tua harus saling menjalin komunikasi agar anak tetap terus terjangkau dalam meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Peran orang tua terhadap anak sangat mempengaruhi kehidupan anak baik dalam belajar maupun dilingkungan.

Belajar adalah kemajuan tugas mental dan proaktif untuk mendapatkan penyusuaian tingkah laku karena pertemuan individu dalam Kerjasama dengan keadaannya saat ini yang meliputi, emosional, psikomotorik dan mental.(Parnawi &

Afi, 2019) Sehingga menurut Rumbewas, memperoleh inspirasi merupakan dorongan yang sangat penting baik dalam umum maupun dari luar mahasiswa. Bahkan juga berpendapat bahwa inspirasi belajar adalah suatu karya yang dibuat oleh orang-orang yang memberikan pengaruh atau dukungan dalam menyelesaikan latihan-latihan dalam proses pembelajaran.(Rumbewas, 2018) Belajar juga adalah perubahan yang relative permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengamatan atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons .

Orang tua sesungguhnya harus memperhatikan anak dalam proses belajar dan mendukung agar anak tersebut semakin giat dalam belajar. Dengan demikian, apabila orang tua tidak bertanggung jawab terhadap anak justru anak akan lalai dalam belajar dan tidak mendapatkan nilai yang maksimal dari guru sekolahnya, sebab itu dikarenakan kurangnya peran orang tua terhadap anak yang sedang belajar. Tugas pokok orang tua yang utama adalah memperhatikan tahap perkembangan belajar anak supaya anak tersebut dapat mengeluarkan potensi yang maksimal, akan tetapi banyak yang kita lihat di zaman sekarang banyak orang tua yang tidak mempunyai waktu untuk berkomunikasi terhadap anaknya, ini sangat mempengaruhi dampak terhadap anak dalam belajar.

Motivasi belajar merupakan daya yang penggerak di dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai.(Dimiyati, 2013) Keberhasilan anak juga dapat dipengaruhi oleh orang tua karena kurangnya dorongan dan respon orang tua terhadap anak, sebab motivasi merupakan penggerak atau pendorong untuk melakukan tindakan yang lebih efektif. Orang tua juga sebagai motivator terhadap anak karena orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak orang tua juga harus menerapkannya dengan kedisiplinan kepada anak baik di rumah, di lingkungan dan di sekolah. Guru juga memiliki tugas sebagai fasilitator dalam pembelajaran dan orang tua sebagai

pengawas memiliki tugas yang sangat rumit karena di zaman sekarang canggih dengan teknologi.

Kurangnya perhatian dari anak ini juga dipengaruhi oleh motivasi belajarnya yang sangat rendah. Ini disebabkan karena, minimnya semangat anak dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar di kelas adalah lingkungan keluarga yang kurang kondusif. Artinya, lingkungan keluarga tidak mampu memberikan motivasi belajar yang baik terhadap anak tersebut, khususnya baik dalam membimbing dan mengarahkan karakter anak. Maka, orang tua gagal dalam mendidik atau membimbing anak dalam memberikan motivasi belajar, ini sangat dipengaruhi oleh anak dalam proses belajar. Tujuan utama dalam Pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan anak agar lebih cemerlang dalam menuntut ilmu dan menumbuhkan keterampilan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar anak di MTsN 1 Lhokseumawe.

## **2. Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. (Linclon & Guba, 2005) Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti dan penelitian ini juga dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata yang secara tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang diamati. Data kualitatif adalah data serangkaian data yang tidak dinyatakan dalam bentuk angka-angka melainkan dinyatakan dengan kata-kata atau opini, atau data yang berhubungan dengan motivasi belajar dan peranan orang tua dalam memberikan motivasi belajar anak di MTsN 1 Lhokseumawe.

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data lisan dan tulisan. Data lisan diperoleh dari hasil wawancara dan anak tersebut menjadi narasumber melalui

komunikasi via whatsapp. Data tulisan diperoleh dari hasil teori atau pendapat pendukung yang berkaitan dengan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak. teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka, wawancara dan pencatatan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer data yang berasal dari sumber data utama yang berupa tindakan-tindakan sosial dan kata-kata dari pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini adalah orang tua dan anak. Data sekunder adalah data yang mendukung berupa bahan-bahan yang sudah jadi, kepustakaan, buku, skripsi dan makalah-makalah yang ada relevansinya dengan pokok bahasa.(Sugiyono, 2014)

### **3. Hasil dan Pembahasan**

#### **3.1 Peran Orang Tua Dalam Memberikan Motivasi Belajar Terhadap Anak Mtsn 1 Lhokseumawe**

Peran orang tua

Peran orang tua adalah orang yang harus bertanggung jawab penuh dalam mendidik baik dari segi ilmu maupun agama, orang tua menjadi cerminan untuk anaknya, apabila orang tua tidak mendidik anak dengan baik justru anak tersebut akan menjadi anak yang tidak ada didikan dari orang tuanya. Orang tua adalah orang yang melahirkan kita yaitu ibu dan ayah, selain mendidik atau membimbing kita orang tua juga jadi penanggung jawab bagi kita seorang anak yang telah lahir ke dunia ini. Oleh karena itu, orang tua tidak lepas dari tanggung jawab baik dari segi didikan maupun dari segi mengasuh. Arti peran dalam kamus Bahasa Indonesia adalah bagian yang dimainkan seorang pemain atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.(A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, 2002)

Zakiah Daradjat dalam bukunya Ilmu Pendidikan Islam menulis bahwa orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.(Zakiah Daradjat, 1992) Dapat

disimpulkan bahwa orang tua juga menjadi cerminan anak sebab bagaimanapun didikan orang tua terhadap anak begitulah anak mengeksplorisasinya, pengetahuan pertama anak yang diterima adalah dari orang tua bahkan orang tua juga sangat terpengaruh terhadap anak setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya di kemudian hari itu terpengaruh dari sikapnya orang tua.

Orang tua ibu dan ayah memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Seorang ayah, di samping memiliki kewajiban untuk mencari nafkah bagi keluarganya, dia juga berkewajiban untuk mencari tambahan ilmu bagi dirinya karena dengan ilmu-ilmu itu dia akan dapat membimbing dan mendidik diri sendiri dan keuarga menjadi lebih baik. Orang tua adalah ayah dan ibu atau anggota masyarakat secara keseluruhan yang harus kita segani dan dihormati. (Abuddin Nata, 2010) Peran orang tua dalam mendampingi anak belajar itu penting, karena waktu terbanyak itu dirumah, jadi orang tua harus tetap selalu mengawasi anaknya dalam saat belajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden yang diperoleh, peneliti menemukan bahwa ada berbagai permasalahan yang kurang dipedulikan oleh orang tua. 1) orang tua sibuk diluar 2) kurangnya kepedulian 3) tidak memberikan semangat terhadap anak 4) kurang kasih sayang. Peran orang tua sangat penting dan orang tua adalah tanggung jawab besar terhadap anak, dengan adanya peran orang tua anak tersebut akan semangat dalam belajar. Anak ketika belajar orang tua harus peduli dan harus memerhatikan anak, berikan kepada anak apa yang dia butuhkan ketika belajar, tanpa kasih sayang orang tua anak tidak akan semangat dalam belajar. Motivasi dan dorongan orang tua sangat mempengaruhi kebutuhan anak dalam belajar sesibuk apapun orang tua diluar anak harus tetap diperhatikan dan dipedulikan, jika tanpa adanya semangat dari orang tua justru anak tersebut tidak bakalan semangat dalam belajar.

Peran juga memiliki arti sebagai fungsi maupun kedudukan (status).(Pius A. Partoto & M. Dahlan Al Barry, 1994) Peran juga dapat diartikan pula sebagai sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan terutama dalam terjadinya

sesuatu hal. Ada juga yang merumuskan lain, bahwa peranan berarti bagian yang dimainkan, tugas kewajiban pekerjaan. Selanjutnya bahwa peran berarti bagian yang harus dilakukan di dalam suatu kegiatan. (Sahulun, 2006) Peran orang tua merupakan cara yang digunakan oleh orang tua berkaitan dengan pandangan mengenai tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak dan orang tua juga memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengasuh memelihara mendidik dan melindungi anak. (Lestari & Sri, 2012)

Peran orang tua dalam mendidik anak adalah peran yang sangat penting terhadap anak baik dalam kehidupan maupun tumbuh kembang anak, karena anak sangat perlu dorongan dan motivasi dari orang tua agar anak menjadi anak yang lebih baik. Fungsi orang tua yaitu sebagai pengasuh, pembimbing dan pendidik bagi anak, maka peran orang tua sangat terpengaruh terhadap anak. Peran orang tua juga sangat penting dalam perkembangan anak baik dari aspek efektif, kognitif dan psikomotor. Orang tua juga berperan dalam mendidik anak yaitu dengan 1) memberikan stimulus untuk perkembangan sosial dan emosional anak 2) orang tua berperan sebagai pelatih anak 3) mendukung Pendidikan anak 4) membantu anak mengelola emosi 5) menciptakan suasana yang nyaman untuk anak 6) melatih komunikasi pada anak 7) peka terhadap kebutuhan anak 8) ajarkan anak tentang kejujuran. Apabila orang tua berperan terhadap anak seperti yang sudah dikatakan di atas, maka orang tua tersebut anaknya di masa yang akan datang akan mendapatkan atau memperoleh hasil yang sangat bagus.

Orang tua wajib memberikan dan membantu anak sebaik mungkin apabila anak mendapatkan kesulitan dalam proses belajar dengan adanya orang tua anak juga dapat menyelesaikan tugas disekolahnya dengan baik dan anak juga tambah giat, semangat dalam belajar karena, ada dorongan dan semangat dari orang tua yang diberikan kepada anaknya setiap saat. Sesibuk apapun orang tua, orang tua tidak boleh lupa dalam memantau anak, meskipun orang tua jauh terhadap anaknya orang tua juga tidak boleh putus komunikasi terhadap anaknya, saling memberikan kabar terhadap anak agar anak juga tidak berputus asa apabila mendapatkan nilai yang kurang

maksimal dalam jangkauan anak. Orang tua juga harus memberi nasehat dan pengarahan terhadap anak agar anak lebih giat dalam belajar

#### Motivasi belajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua yang diperoleh beberapa pertanyaan terhadap orang tua mengenai motivasi belajar anak yang berprestasi dapat ditemukan oleh peneliti setelah mengadakan penelitian terhadap narasumber dengan cara mewawancarai orang tua lewat komunikasi baik via whatsapp maupun lewat telfon. Dengan menggunakan Teknik wawancara peneliti juga lebih mudah dan lebih focus pada indicator-indikator yang ada terhadap orang tua anak di MTsN 1 Lhokseumawe.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sairah wali murid kelas 1 mengatakan:

“anak-anak dirumah itu perlu dijaga dan dididik oleh orang tua, dengan adanya didikan orang tua yang utama anak tersebut akan lebih cenderung semangat dalam belajar bahkan anak tersebut tetap selalu diberikan motivasi yang baik agar anak tetap giat dalam belajar, karena waktu terbanyak itu justru belajar dirumah”.

Untuk lebih mendukung keterangan Ibu Sairah kami melakukan wawancara terhadap ibu Ida Wati selaku wali murid dikelas 111 mengatakan:

“iya benar bu, orang tua dirumah sebagai pendamping anak dalam belajar ketika pulang sekolah, anak tidak boleh terlalu dikekang apabila anak terlalu dikekang maka, motivasi anak akan dapat mematikan. Apabila anak tidak pas sebaiknya orang tua tetap selalu mendampingi anak tersebut apabila tidak kita respon maka akan menjadi anak yang tidak baik dan anak juga tidak akan semangat lagi dalam belajar”.

Kesimpulan yang dapat kita ambil dari wawancara diatas adalah anak harus tetap selalu didampingi apabila anak tersebut ingin mendapatkan prestasi dan anak tetap selalu diberikan dorongan dan motivasi. Orang tua dirumah adalah sebagai motivator dan sebagai fasilitator. Sebagai orang tua justru ingin anaknya berhasil

bahkan ingin berprestasi dalam belajar, harapan orang tua akan terwujud apabila orang tua tidak terlepas dari tanggung jawab anak.

Tanpa adanya motivasi seseorang tidak akan mendapatkan hasil yang baik, motivasi dalam mengerjakan sesuatu itu sangatlah penting apalagi anak dalam belajar. Dengan demikian apabila belajar dengan sungguh-sungguh maka, motivasi akan disertai dengan motivasi yang baik. Dapat dipahami bahwa, apabila anak sungguh-sungguh dalam belajar dan terus belajar secara terusan tanpa mengenal adanya putus asa, serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajarnya, maka anak tersebut akan memiliki motivasi belajar yang tinggi dan anak tersebut akan sukses dalam mencapai keberhasilannya.

Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.(Sardiman, A.M, 1996) Motivasi belajar ini sangatlah penting untuk mendorong anak dalam proses belajar, karena dengan adanya orang tua justru orang tualah yang utama dalam memberikan motivasi terhadap anak agar anak tersebut mendapatkan semangat yang lebih dalam menuntut ilmu. Motivasi belajar merupakan factor psikis yang bersifat non intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Sedangkan menurut WS. Winkel menjelaskan bahwa, motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menumbuhkan kegiatan belajar dan memberikan arah kepada kegiatan untuk mencapai tujuan belajar.(Winkel, 1987)

Fungsi motivasi disini adalah tanpa adanya dorongan seseorang tidak akan mendapatkan hasil yang bagus, apabila ada dorongan maka akan mendapatkan hasil yang lebih bagus, motivasi juga bagian yang utama yang harus dilakukan untuk anak yang belajar agar anak tersebut tambah semangat dalam mengikuti proses belajar. Dimana anak mampu memiliki motivasi belajar yang tinggi ataupun yang rendah itu dipengaruhi oleh peran orang tua yang kurang terhadap anak. Motivasilah yang

sangat penting yang diberikan kepada anak, meski anak tersebut berprestasi. Dengan adanya motivasi anak akan lebih giat dalam belajar.

Macam – macam motivasi belajar

Para ahli membagikan motivasi belajar menjadi dua tipe yang lebih dikenal dengan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik

Motivasi instrinsik

Motivasi intrinsic adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Bila seseorang peserta didik telah memiliki motivasi instrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan sesuatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Dorongan belajar juga bersumber pada kebutuhan, yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi, motivasi intrinsic muncul berdasarkan kesadaran dengan tujuan esensial, bukan sekedar atribut dan seremonial.

Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.(Lestari & Sri, 2012) Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak menempatkan tujuan belajarnya di luar factor-faktor situasi belajar. Dia belajar karena ingin mencapai tujuan yang terletak diluar dugaan. Misalnya, untuk mencapai angka tinggi, diploma, gelar, kehormatan, dan sebagainya.

Sebagaimana telah dijelaskan diatas bahwa untuk menganalisis data yang terkumpul dari wawancara yang peneliti lakukan, maka peneliti akan menganalisis dengan sistem deskriptif kualitatif. Dalam hal ini mendeskripsikan tentang bagaimana peran orang tua anak yang berprestasi dan yang kurang berprestasi. Factor-faktor apa saja yang mempengaruhi peranan orang tua dalam memberikan motivasi belajar anak di MTsN 2 Lhokseumawe.

#### Factor pendukung

adanya kerjasama antar keluarga dalam satu rumah dalam mendidik anak, tentunya orang tua lah yang paling utama dalam mendidik anak dalam memberikan motivasi belajar. Namun, tidak terkecuali juga adanya nenek ataupun kakek yang tinggal bersama didalam rumah.

Adanya ketegasan dari orang tua terhadap anak, dengan memberikan ketegasan terhadap anak maka anak juga akan menjadi lebih disiplin serta anak juga akan lebih semangat dalam bersekolah maupun belajar dirumah.

#### Factor penghambat

Kondisi lingkungan tempat tinggal, dengan kondisi lingkungan tempat tinggal yang sepi ketika malam hari, serta adanya anak-anak kecil yang masih suka bermain, itu menyebabkan anak-anak malas belajar. Selain itu juga, jika sudah bermain, mereka pun lupa dalam belajarnya. Dalam kondisi yang seperti ini, orang tua sudah tidak mampu lagi memaksa anak untuk terus setiap hari belajar. Orang tua lebih membebaskan anaknya.

Kondisi anak dalam belajar, orang tua tentunya akan memperhatikan anaknya untuk lebih rajin dalam belajar, namun hal yang terjadi di sekolah anak sendirilah yang menentukan mereka ingin belajar atau tidak. Orang tua hanya dapat mengarahkan dan mengajak saja. Anak lebih senang bermain setiap harinya ketimbang membaca buku, jika anak sudah timbul rasa malas, anak juga susah diajak atau disuruh belajar. Oleh karena itu, orang tua harus tetap memberikan dorongan ataupun motivasi terhadap anak yang belajar.

Anak merupakan salah satu anugerah yang diberikan Tuhan kepada seseorang, tanpa seorang anak tidak akan ada tanda kehidupan dalam suatu keluarga, apabila ada anak maka suatu keluarga akan sempurna. Mempunyai atau memiliki anak adalah suatu kebanggaan yang didapatkan oleh orang tua di kehidupannya baik dunia maupun di akhirat nanti. Anak adalah penyejuk hati orang tua, dimana anak tersebut mendo'akan orang tuanya agar mudah rezeki dan berkah umur, sehat pikiran dan lain-

lain. Tugas orang tua terhadap anak adalah membimbing dan mendidik anak dari yang tidak baik menjadi yang lebih baik sesuai dengan nilai dan norma didalam masyarakat.apabila orang tua mampu menjaga anak dan mendidik anak dengan baik maka orang tua akan senang dan Bahagia karena di masa sekarang Pendidikan sangat diperlukan untuk seorang anak, selain Pendidikan dari orang tua anak juga butuh Pendidikan secara formal.

Apabila anak tidak mendapatkan didikan dengan baik makan seorang anak akan menjadi menyimpang, penyimpangan banyak disebabkan oleh beberapa hal yaitu kurangnya kasih saying orang tua, pengawasan orang tua yang kurang, perhatian orang tua yang kurang, pemberian bimbingan agama terhadap anak yang kurang orang tua yang broken home, pergaulan bebas dan kurang peduli terhadap anak. Apabila penyimpangan ini terjadi terhadap anak, maka perang orang tua yang kurang efektif terhadap anak, oleh karena itu orang tua tidak boleh menjudge anaknya sembarangan karena anak demikian dapat dipengaruhi oleh didikan orang tuanya yang kurang terhadap anak tersebut. Faktor tersebut karena orang tuanya kurang komunikasi terhadap anaknya, kurangnya penjagaan oleh orang tua.

#### **4. Kesimpulan**

Orang tua adalah peran yang sangat penting dalam Pendidikan anak, karena orang tua dorongan pertama terhadap anak agar anak menjadi sukses tanpa didikan orang tua anak tidak semangat dalam menuntut ilmu. Orang tua yang harus memberikan motivasi kepada anak agar anak tersebut menjadi anak yang didambakan oleh orang tua di masa yang akan datang. Orang tua harus berperan aktif dslsm memberikan semangat kepada anak agar tetap terus belajar.

Upaya yang harus diberikan orang tua terhadap anak dalam meningkatkan motivasi belajar adalah memberikan hadiah dan hukuman, memberikan nasehat dan bimbingan, memberikan semangat agar anak tidak pernah putus asa dan menyerah, menyediakan alat dan fasilitas apa yang diperlukan anak, memberika perhatian kepada anak agar anak tetap semangat dalam belajar, dan orang tua harus mengetahui hasil anak dalam menuntut ilmu.

Orang tua juga harus selalu memberikan anak semangat dalam menuntut ilmu, karena orang tua anak juga menjadi satu sebab akan menjadi sukses di masa yang akan datang. Orang tua juga terus memberikan motivasi dan dorongan terhadap anak agar anak terus berusaha agar mencapai keberhasilan. Motivasi belajar perang penting dalam memberikan semangat belajar sehingga anak akan mencapai hasil yang lebih baik.

#### **Daftar Pustaka**

- Anwar Prabu Mangkunegara. (2002) Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Abuddin Nata. (2010) Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia. Jakarta: Kencana.
- Dimiyati, (2013) Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lincoln dan Guba, (2005) Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta.
- Lestari, Sri. (2012) Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga. Jakarta: Kencana.
- Melati, R. S., Ardianti, S. D., & Fardani, M. A. (2021) Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Darin. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Parnawi, Afi. (2019) Psikologi Belajar. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Pius A. partoto & M. Dahlan Al Barry, (1994) Kamus Ilmiah Populer, Surabaya, Arkola.
- Rumbewas, (2018) Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar.
- Sahulun Islamonline, (2006) Seni Belajar Strategi Menggapai Kesuksesan Anak, Jakarta, Pustaka Al-Kautsar.
- Sardiman, A.M., Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 73
- Sari, W., Murtono, M., & Ismaya, E. (2021) Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V Sdn Tambahmulyo 1. Jurnal Inovasi Penelitian. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i11.472>
- Sugiyono, (2014) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&d. Alfabeta
- Winkel, (1987) Psikologi Pengajaran, Jakarta: Grasindo.

Wahidy, Moh. Fadhih. (2013) Analisis Ekspresi Topografi Untuk Pemetaan Longsor Lahan di Wilayah Kabupaten Kulon Progo. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Zakiah Daradjat, dkk, (1992) Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara.